



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 7%

Date: Friday, March 04, 2022

Statistics: 164 words Plagiarized / 2361 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Penguatan Ekonomi Masyarakat Desa: Pelatihan Budidaya Madu Trigona dan Pemberian Bantuan Sarang Budidaya PENDAHULUAN Pandemi Covid 19 yang telah berlangsung kurang lebih selama dua tahun telah berdampak pada menurunnya perekonomian masyarakat di Indonesia bahkan sampai ke desa - desa. Masyarakat perlu adanya kegiatan tambahan mata pencaharian yang bisa menambah penghasilan agar dapat memperkuat ekonomi dan ketahanan rumah tangga, disamping itu masyarakat juga perlu menjaga imunitas agar mempunyai daya tahan tubuh yang cukup dalam menghadapi virus covid 19 ini. Salah satu asupan makanan yang dapat membantu daya tahan tubuh dalam meningkatkan imunitas adalah madu (Imron, Taswiyah, & Maisaroh, 2022).

Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin dalam kegiatan pengabdiannya terpanggil untuk membantu bagaimana masyarakat dapat menambah mata pencaharian sekaligus dapat meningkatkan imunitas dengan mencoba memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang bagaimana membudidayakan lebah madu Trigona. Salah satu desa yang menjadi sasaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah di desa Jambu Raya, kecamatan Beruntung Baru kabupaten Banjar Propinsi Kalimantan Selatan.

Desa Jambu Raya merupakan bagian dari Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Jambu Raya berada di tengah-tengah desa lain yang ada di Kecamatan Beruntung Baru, jarak Desa Jambu Raya sekitar 26,1 kilometer dari ibu kota Banjarmasin. Adapun batas-batas wilayah Desa Jambu Raya adalah sebagai berikut: Sebelah Utara : Desa Babirik Kec. Beruntung Baru Sebelah Selatan : Desa Handil Purai Kec. Beruntung Baru Sebelah Barat : Desa Muara Halayung Kec.

Beruntung Baru Sebelah Timur : Desa Salat Makmur Kec. Beruntung Baru Menurut data yang diperoleh hampir 90% penduduk di Desa Jambu Raya bekerja sebagai petani, Kondisi lingkungan di Desa Jambu Raya ini cukup terjaga keasriannya. Dapat kita lihat bahwa hampir di setiap rumah warga memiliki lahan untuk ditanami pepohonan. Banyak warga menanam pohon kelapa, rambutan, mangga dan beberapa pekarangan warga di tumbuh tanaman yang berbunga. Banyaknya pepohonan dan tanaman yang berbunga yang menghasilkan nektar di desa jambu raya menjadikan desa ini mempunyai potensi yang tinggi untuk tempat budidaya lebah madu, Jenis lebah madu yang cocok untuk dibudidayakan di desa ini adalah jenis lebah Trigona (lebah tanpa sengat) dengan nama latin (*Heterotrigona itama*) (Gostinski, Carvalho, Rêgo, & Albuquerque, 2016), sebutan lebah ini beragam di berbagai daerah, di Kalimantan, Riau dan sebagian Sumatra dikenal dengan lebah kalulut atau kelulut, di Jawa dikenal dengan sebutan klanceng atau lanceng, di Lampung dikenal dengan lebah gegala dan di Sunda, Minang dan Aceh di sebut teuwel, galo-galo dan linot.

Hingga saat ini belum ada masyarakat di desa jambu raya yang membudidayakan lebah madu trigona, padahal jenis lebah madu trigona ini sangat aman di budidaya karena tidak memiliki sengat sehingga tidak membahayakan manusia. Budidaya madu kelulut atau madu trigona merupakan peluang usaha yang belum dikembangkan di desa jambu raya, usaha budidaya madu kelulut atau trigona memiliki peluang besar untuk bisa menghasilkan banyak keuntungan (Winahyu et al., 2021). Budidaya madu kelulut ini bisa menjadi sumber mata pencaharian tambahan warga dengan memanfaatkan lingkungan desa yang masih alami untuk menambah penghasilan (Syarifudin & Prasetyo, 2021).

Dengan banyaknya pohon kelapa, pohon rambutan dan pohon mangga yang ada di desa, besar kemungkinan budidaya madu kelulut ini akan berhasil karena lebah bisa memakan sari nektar dari bunga pohon buah dan juga sari nektar dari bunga-bunga yang banyak tumbuh dipekarangan rumah warga. Lebah genus trigona berasal dari Asia, cirinya mempunyai warna hitam dan ukuran tubuh lebih kecil dibandingkan dengan lebah dari genus apis. Kebanyakan spesies lebah ini hidup berkoloni, banyak atau sedikitnya jumlah koloni lebah bisa dipengaruhi oleh jenis/spesies, besar-kecilnya sarang, umur koloni, dan bisa juga faktor lingkungan seperti kelembaban, suhu, dan ketinggian tempat (Michener, 2007), Pekarangan rumah pada dasarnya dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomis (Imron et al.,

2022), (Syarifudin, 2020), apalagi ditengah pandemi covid-19 ini dimana perekonomian masyarakat banyak yang terdampak maka pemanfaatan pekarangan untuk budidaya lebah trigona dapat menjadi salah satu solusi untuk sumber penghasilan (Yunianto & Jannetta, 2020), (Dewantari & Suranjaya, 2019). Hal ini perlu untuk terus diberdayakan

dan dikembangkan untuk memanfaatkan waktu luang yang ada yakni dengan budidaya lebah dari berbagai spesies lebah (Siregar et al., 2016) khususnya lagi budidaya lebah tanpa sengat namun menghasilkan madu (Attasopa et al., 2018), sehingga menjadikan nilai tambah keluarga dan dapat meningkatkan imunitas yang sangat dibutuhkan di saat pandemi covid-19 (Yaacob et al., 2018).

Budidaya lebah trigona ini sangat ramah lingkungan (Zulfikar, et al., 2019), mempunyai potensi yang dapat dijadikan sebagai strategi usaha baru dan dapat dikembangkan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk memiliki kelompok usaha tani budidaya lebah trigona dalam bentuk badan usaha desa (Mustanir et al., 2021), bahkan lebih jauh secara potensi dapat dikembangkan lagi menjadi desa kawasan edukasi wisata (ekowisata) lebah trigona (Denada et al., 2020).

Sedangkan untuk sistim manajemen cukup sederhana dan tidak memerlukan waktu sepanjang hari (Butarbutar et al., 2021) dan pemasaran madu cukup mudah karena permintaan madu ini cukup tinggi dan strategi pemasarannya saat ini tidak perlu khawatir karena masyarakat sudah banyak yang mengenal adanya pembelian online sehingga pemasaran pun dapat dilakukan secara online atau dikenal dengan pemasaran digital (Taswiyah & Imron, 2021), (Rahayu & Al Muhairah, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka METODE Prosedur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Prosedur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Pemberdayaan dan penguatan ekonomi masyarakat desa Jambu Raya melalui sosialisasi dan pelatihan budidaya madu Trigona dan sekaligus pemberian bantuan koloni sarang budidaya" dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan, yaitu: (1) Tahap persiapan pengabdian kepada masyarakat di desa jambu raya dengan berkoordinasi ke kepala desa Jambu Raya, (2) Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu sosialisasi dan pelatihan budidaya lebah madu Trigona dan sekaligus pemberian bantuan koloni sarang budidaya kepada masyarakat di desa Jambu Raya, dan (3) Tahap monitoring dan evaluasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Jambu Raya, Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, dilaksanakan pada tanggal 15 dan 16 Februari 2022 adapun tempat pelaksanaan sosialisasi budidaya lebah madu trigona ini diadakan di lapangan balai desa jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Profil Mitra Mitra yang mengikuti kegiatan sosialisasi budidaya lebah madu kelulut atau lebah trigona ini adalah penduduk desa Jambu Raya dan yang berhadir sekitar 20 orang penduduk dan didampingi pula oleh Kepala Desa Jambu Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN Tahap Persiapan Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari melakukan observasi ke Desa Jambu Raya untuk berkoordinasi kepada Kepala Desa tentang maksud dan tujuan pengabdian kepada masyarakat yang nanti akan dilaksanakan oleh tim, dimana kunjungan awal di laksanakan pada tanggal 8 Februari 2022, berdasarkan amatan yang kami lakukan bahwa desa Jambu Raya mempunyai potensi yang cukup tinggi untuk pengembangan budidaya madu Trigona karena alamnya banyak di tumbuhi pohon kelapa, rambutan, mangga dan banyak terdapat tanaman yang menghasilkan bunga sebagai bahan pakan lebah Trigona, kami mengamati bahwa penduduk desa yang mayoritas petani mempunyai cukup waktu untuk budidaya madu trigona ini dimana budidaya ini dapat dilakukan di sela-sela waktu luang masyarakat karena budidaya madu lebah trigona ini tidak memerlukan waktu yang khusus dan tidak memerlukan waktu sepanjang hari.

Kunjungan awal tim pengabdian disambut dengan sangat baik oleh kepala desa dan perangkat desa yang ada, kepala desa sangat memahami bahwa penduduk desa memerlukan sumber penghasilan tambahan dan solusi penghasilan tambahan bagi masyarakat desa yang mayoritas sebagai petani dapat di peroleh dengan cara budidaya lebah madu trigona. Kepala desa bersedia memfasilitasi dalam hal mengundang warga desa untuk mengikuti sosialisasi budidaya madu trigona yang akan kami lakukan. // Gambar 1. Tahap Awal Tim Pengabdian Berkoordinasi dengan Kepala Desa dan Perangkat Desa Tahap Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Sosialisasi Budidaya Madu Trigona dan Pemberian Bantuan Koloni Sarang Budidaya di Desa jambu Raya berhasil dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 15 dan 16 Februari 2022.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan (a) Ceramah, diskusi dan tanya jawab, (b) Sosialisasi dan pelatihan budidaya lebah madu Trigona dan pemberian bantuan koloni sarang lebah untuk di budidayakan dan (c) Evaluasi hasil kegiatan Pemberian Materi Melalui Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab Materi sosialisasi cara budidaya madu Trigona dilaksanakan dengan metode ceramah, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Materi yang disampaikan saat sosialisasi budidaya lebah madu trigona sebagai berikut: Pembuatan sarang (Stup) Stup atau sarang lebah perlu dibuat supaya lebah betah tinggal di sarang dan memudahkan saat memanen madu, stup trigona dibuat dengan papan kayu kering berserat halus, tidak berbau dan terbebas dari bahan kimia.

Untuk ukuran stup sebenarnya tidak ada yang standar, ukuran bisa 32 x 15 x 10 cm (Wahyuningsih et al, 2020) dan bisa juga dengan ukuran 38 x 25 x 10, menurut (Lukman et al, 2020) ukuran stup yang dapat menghasilkan madu banyak adalah dengan ukuran

38 x 25 x 10. Berdasarkan (Roslinda et al, 2021) cara membuat stup sebagai berikut: Buat Kotak sesuai ukuran yang di inginkan Buat lubang dengan diameter sekitar 2-3 cm pada alas kotak Potong log dengan menggunakan gergaji hingga ruang madu terlihat Potong log dibagian bawah dengan rata agar bisa berdiri tegak Letakkan kotak di atas log yang sudah dipotong tadi Pastikan posisi lubang di kotak tepat di atas ruang madu di log Tutup kotak menggunakan plastik untuk mempermudah pemantauan.

Stup lebah Trigona sebaiknya diletakkan di tempat yang teduh dan tidak terkena matahari langsung // Gambar 2. Pembuatan stup atau sarang lebah madu Trigona Pemeliharaan Koloni Pemeliharaan koloni disarankan rutin dan periodik, yaitu meliputi pemeliharaan sarang dengan menjaga dari hewan pengganggu seperti semut, laba-laba, cicak dan tokek, Lakukan juga pengecekan kondisi stup agar tidak terkena air hujan secara langsung dan stup sebaiknya terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung Pemindahan atau Pemecahan Koloni Jika koloni berasal dari alam maka untuk memindahkan koloni secara tehnis lebih mudah dilakukan dengan memindahkan ratunya terlebih dahulu, jika ratunya telah dipindahkan maka anggota koloni akan mengikuti dimana ratu berada.

Jika semua koloni telah berpindah sebaiknya stup yang baru didiamkan sekitar 1 atau 2 bulan agar koloni bisa beradaptasi dengan lingkungan baru. Jika koloni berasal dari budidaya maka untuk memperbanyak sarang sebaiknya dilakukan pemecahan koloni. Teknik splitting atau pemecahan koloni dengan cara membagi dua koloni. Menurut (Wahyuningsih, Wulandari, & Lestari, 2020) cara pemecahan koloni dapat dilakukan jika kondisi koloni lebah telah optimal, kondisi optimal dimaksud adalah jumlah lebah pekerja, telur dan cadangan pakan yang banyak.

Teknik splitting dapat dilakukan dengan cara membagi dua koloni, yaitu dibagi berupa lebah pekerja, telur, dan juga cadangan pakannya. Indikator bahwa koloni lebah mempunyai kesiapan dipecah yaitu sudah adanya royal cell atau adanya calon ratu baru yang masih berupa pupa. Setelah dilakukan splitting atau pemecahan koloni dan di pindah di stup yang baru ditutup rapat, kemudian lubang untuk masuk lebah diberikan propolis.

Pemberian Pakan Budidaya Lebah trigona pada dasarnya cukup mudah karena lebah bisa mencari makan sendiri sepanjang sumber pakan yaitu nektar bunga tersedia. Di desa jambu raya pada dasarnya merupakan lokasi yang cocok untuk budidaya lebah Trigona karena desa tersebut banyak terdapat sumber pakan. Pakan lebah adalah tanaman yang berbunga dengan ciri pada tanaman tersebut mengandung unsur nektar dan tepungsari, saat sosialisasi juga dijelaskan beberapa tanaman bunga yang disukai lebah trigona dan bisa di tanam dipekarangan rumah seperti tanaman bunga air mata

pengantin, tanaman bunga santos, dan sebagainya. Pemanenan Ciri-ciri sarang yang madunya siap dipanen yaitu saat sisiran stup sudah tertutupi lapisan lilin tipis.

Sisiran yang berisi madu dan akan dipanen jika masih terdapat lebah yang menempel sebaiknya dihilangkan, **kemudian lapisan penutup sisiran** dilubangi dan madu bisa disedot dengan alat penyedot khusus untuk madu. Pada kegiatan pengabdian ini kami memberikan bantuan untuk alat penyedot madu. Pengemasan dan penjualan madu Pengemasan madu bisa menggunakan botol dari kaca atau dari botol plastik. Kemasan yang akan dijual sebaiknya terdapat informasi yang memadai tentang penggunaan serta manfaat madu, tempat asal madu dipanen dan tertera izin industri rumah tangga agar konsumen yang akan membeli madu yakin dengan kualitas dan keamanan madu yang dibeli. // Gambar 3.

Sosialisasi Budidaya Madu Trigona Pemberian Bantuan Koloni Sarang Untuk Budidaya Setelah selesai pemberian materi sosialisasi **budidaya lebah madu trigona** dengan metode ceramah, **diskusi dan tanya jawab** sehingga peserta sudah memahami bagaimana cara budidaya madu trigona mulai dari pembuatan sarang/stup, pemeliharaan lebah dan sarangnya, cara pemecahan koloni, cara pemanenan dan pengemasan maka kegiatan selanjutnya kami memberikan bantuan koloni sarang lebah madu trigona untuk dibudidayakan, pemberian bantuan sarang koloni lebah trigona berikut alat untuk memanen madu dan pemberian beberapa bibit tanaman yang disukai oleh lebah trigona. Bantuan di terima secara simbolis oleh kepala desa jambu raya.

Pemberian bantuan sarang ini agar masyarakat bisa langsung melakukan budidaya dan mengimplementasikan materi yang sudah disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. // Gambar 4. Serah terima secara simbolis kepada Kepala Desa - Bantuan koloni sarang untuk budidaya Evaluasi Hasil Kegiatan Untuk mengevaluasi dan menilai keberhasilan pelaksanaan **kegiatan pengabdian kepada masyarakat** ini, maka dilakukan evaluasi **dengan memberikan kuesioner tentang** bagaimana penilaian peserta atau masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan ini yaitu penilaian yang **berkaitan tentang kualitas pembicara, bahan materi, suasana dan prasarana kegiatan.**

Hasil evaluasi **kegiatan pengabdian kepada masyarakat** menunjukkan **bahwa mayoritas peserta memberikan penilaian baik.** // Gambar 5. Hasil evaluasi kegiatan SIMPULAN DAN SARAN Kegiatan ini menambah pengetahuan yang berguna untuk menjadi mata pencaharian tambahan bagi masyarakat desa jambu raya yang sebagian besar berprofesi sebagai petani. Walaupun sebagai mata pencaharian tambahan atau sampingan namun jika dikelola dengan baik akan sangat membantu untuk penguatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan, karena harga madu kelulut (trigona) cukup tinggi dan sangat diminati masyarakat di Kalimantan Selatan.

Disamping itu rumah lebah madu kelulut yang dibudidaya dapat dijadikan alternatif kunjungan wisata edukasi karena lebah ini tidak berbahaya dan tidak memiliki sengat, mengingat saat ini di kabupaten banjar belum ada wisata edukasi lebah madu kelulut sehingga potensi untuk pengembangan desa wisata edukasi budidaya madu trigona ini sangat berpotensi. Perlu adanya pendampingan lanjutan kepada masyarakat di desa jambu raya agar mampu memahami lebih mendalam tentang tatacara budidaya lebah madu trigona dengan lebih baik, dan mengingat sulitnya mencari koloni dari alam maka perlunya bantuan sarang koloni budidaya lebih banyak lagi kepada masyarakat yang ingin membudidayakan lebah madu ini agar percepatan pertumbuhan koloni dan penambahan sarang (stup) semakin massif sehingga masyarakat lebih cepat dapat memperoleh penghasilan yang optimal dan merasakan manfaat yang lebih banyak dari hasil budidaya lebah madu kelulut ini.

UCAPAN TERIMAKASIH Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNISKA, Kepala Desa dan Masyarakat Jambu Raya, Mahasiswa UNISKA dan Tim Pengabdian UNISKA yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, semoga kegiatan ini membawa manfaat bagi kita semua. DAFTAR RUJUKAN

INTERNET SOURCES:

<1% - fliphtml5.com > ibgsn > rney
1% - www.jejaklombok.com > 2020 > 12
1% - id.wikipedia.org > wiki > Jambu_Raya,_Beruntung_Baru
<1% - desaburai.oganilirkab.go.id > profil-desa-burai
<1% - www.semanticscholar.org > paper > Pengetahuan-Sikap
<1% - www.faanadanflora.com > panduan-lengkap-cara
<1% - adoc.pub > ii-tinjauan-pustaka-21-lebah-trigona
<1% - bpps.kemensos.go.id > pemberdayaan
<1% - logista.fateta.unand.ac.id > index > logista
<1% - lppm.unjani.ac.id > PANDUAN-KEGIATAN-PENGMAS
<1% - fsi.uniska-bjm.ac.id
<1% - abahtani.com > cara-budidaya-lebah-madu
<1% - eprints.umpo.ac.id > 2660/2/2 BAB 1
<1% - eteses.uin-malang.ac.id > 4224/1/04110143
<1% - madupaklebah.com > tag > budidaya-lebah-trigona
<1% - adoc.pub > gambar-1-koloni-trigona-sp
<1% - www.lebahtanpasengat.com > 2018 > 12
1% - text-id.123dok.com > document > wyee5127y-cara

1% - [jurnal.fkip.unram.ac.id](http://jurnal.fkip.unram.ac.id/index) › index › JPPM
<1% - adoc.pub › prospek-pengembangan-budidaya-lebah
<1% - www.lebahtanpasengat.com › tanaman-liar-penghasil
<1% - ilmubudidaya.com › cara-menanam-bunga-air-mata
<1% - bondanbanding.blogspot.com › 2011 › 11
<1% - elib.untag-banyuwangi.ac.id
<1% - www.researchgate.net › journal › JURNAL-CEMERLANG
<1% - www.peternakankita.com › hasil-budidaya-lebah-madu
<1% - jurnal.uns.ac.id › jurnal-semar › article
1% - azizahnur17.blogspot.com › 2016 › 05